

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Stunting adalah kondisi ketika balita memiliki tinggi badan dibawah rata-rata. Hal ini diakibatkan asupan gizi yang diberikan dalam waktu yang panjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas.

Stunting dan permasalahan kekurangan gizi lain yang terjadi pada balita erat kaitannya dengan kemiskinan. Stunting umumnya terjadi akibat balita kekurangan asupan penting seperti protein hewani dan nabati dan juga zat besi. Pada daerah-daerah dengan kemiskinan tinggi, seringkali ditemukan balita kekurangan gizi akibat ketidak mampuan orang tua memenuhi kebutuhan primer rumah tangga.

Memang, angka stunting Indonesia menurun, dari 29 persen pada 2015 menjadi 27,6 persen tahun lalu. Adapun pada 2013, angka stunting nasional mencapai 37,2 persen. Namun angka tersebut masih diatas batas yang ditetapkan Organisasi Kesehatan dunia (WHO), yaitu 20 persen. Persentase stunting Indonesia juga lebih tinggi dibanding sejumlah negara Asia Tenggara seperti Vietnam (23) Filipina (20), Malaysia (17) dan Thailand (16). (<https://p2ptm.kemkes.go.id/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>).

Keberhasilan suatu desa tidak lepas dari kesehatan penduduk, ekonomi yang cukup, Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan sumber daya alam yang mendukung. Apalagi untuk menghadapi era seperti saat ini diperlukan masyarakat yang sehat dan cerdas untuk mensukseskan Pembangunan fisik maupun mental. Maka dari itu Kesehatan sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik sejak dini.

Meskipun demikian, Di Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo saat ini ada 37 bayi dan balita yang terindikasi stunting, data tersebut berasal dari laporan posyandu setiap bulan yang dilaksanakan di tingkat desa dan hasilnya dilaporkan

kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan melalui UPTD Puskesmas. Desa Mojopurno merupakan Lokasi Khusus yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Magetan Nomor : 188/132/Kept/403.013/2022 Tentang Penetapan Lokasi Desa Prioritas Percepatan Pencegahan Stunting Kabupaten Magetan Tahun 2023. Pemerintah Desa Mojopurno menindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Desa Mojopurno Nomor 188/30/Kept/403.416.09/2022 Tentang Susunan Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penanganan Stunting pada level paling bawah ?
2. Bagaimana peran dari Pemerintah Desa dalam penanganan tersebut ?
3. Apakah juga ada peran Dari Dinas terkait dalam hal penanganan stunting tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menangani stunting yang ada di Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.
2. Agar dapat menjadi acuan atau pedoman bagi pembuat kebijakan, baik itu dari Pemerintah Desa yang lain atau Pemerintah Daerah yang lain.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menjadi solusi dari penangan stunting pada level paling bawah.
2. Menjadi sumber inspirasi, informasi dan pedoman bagi pengambil kebijakan serta peneliti lainnya yang berminat dibidang ini.